

Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta

Iyut Nur Cahyadi¹, FL. Agung Hartono², Ida Sriwahyudewi³

^{1,2,3}UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jalan Parangtritis km. 6,5 Yogyakarta
HP.: 08988494946; Email: iyutnurcahyadi83@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan perpustakaan pascasarjana dalam meningkatkan prestasi mahasiswa pascasarjana ISI Yogyakarta dan hambatan yang dihadapi oleh perpustakaan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Creswell berupa pengumpulan dan melihat data, mengkodekan data, mendeskripsikan data dan menginterpretasikan data berdasarkan tema tema. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Dalam meningkatkan prestasi mahasiswa pascasarjana maka perpustakaan melakukan kegiatan sosialisasi secara berkelompok ketika penerimaan mahasiswa baru dan secara individu saat mahasiswa datang ke perpustakaan, untuk sosialisasi tidak langsung melalui media sosial seperti *facebook* dan *whatsapp*; (2) Implementasi dari peranan perpustakaan pascasarjana untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti layanan khusus penelusuran e-journal, konferensi internasional se-asia pasifik, simposium dan pelatihan serta bedah buku; (3) Peranan perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta sesuai dengan buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi yaitu sebagai tempat untuk belajar (edukasi), sumber informasi melalui berbagai koleksi primer dan sekunder dan motivator bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti studi atau pembelajaran di program pascasarjana ISI Yogyakarta. Hambatan dalam melaksanakan berbagai program kegiatan yaitu keterbatasan sumber daya manusia dan perlu adanya penataan ulang atau desain interior perpustakaan (penambahan ruang audio visual) sehingga lebih nyaman, penambahan koleksi yang berkaitan dengan tata kelola seni, *best practice*, dan partitur musik.

Kata kunci: perpustakaan pascasarjana; prestasi belajar

Abstract

The Role of Libraries in Improving The Learning Achievement of ISI Yogyakarta Graduate Students. The problem in this research is how the role of graduate libraries in improving the achievement of ISI Yogyakarta graduate students and the obstacles faced by libraries. This type of research is qualitative using a descriptive approach. Data collection techniques used through interviews, observations and documentation. Data validity techniques use source triangulation. The data analysis techniques in this study used Creswell's theory of collecting and viewing data, coding data, describing data and interpreting data based on theme themes. The results of this study are: 1. In improving the achievement of graduate students, the library conducts socialization activities in groups when accepting new students and individually when students come to the library, for indirect socialization through social media such as Facebook and Whatsapp. 2. Implementation of the role of graduate libraries to improve student achievement is carried out through various activities such as special e-journal search services, international conferences in Asia Pacific, symposiums and training and book surgery. 3. The role of ISI Yogyakarta graduate library in accordance with the college library handbook is as a place to learn (education), a source of information through various primary and secondary collections and motivators for students who have difficulty in participating in studies

or learning in ISI Yogyakarta graduate program. Obstacles in carrying out various activity programs are human resource limitations and the need for rearrangement or interior design of the library (addition of audio visual space) so that it is more comfortable, the addition of collections related to art governance, best practice, and music partiture.

Keywords: graduate library; learning achievement

A. Pendahuluan

Perpustakaan sebagai pusat informasi dan pemustaka yang membutuhkan informasi ibarat dua sisi mata uang yang saling berhubungan yang tak dapat terpisahkan. Hal ini dapat terwujud manakala perpustakaan sudah siap melayani dengan sumber informasi yang memadai, sementara pemustaka mampu atau mau memahami, menghayati dan memaknai pentingnya informasi dalam kesehariannya. Dari perpustakaan, para civitas akademika dapat memperoleh informasi dan literatur yang dibutuhkan dalam kegiatan perkuliahan, apalagi dalam mengembangkan koleksi dan layanan akan berpedoman pada visi dan misi perguruan tinggi tersebut serta berkomitmen dalam mendukung terlaksananya kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Agustiawan, 2018: 1).

Perpustakaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya. Perpustakaan pada prinsipnya mempunyai tiga kegiatan pokok yaitu *pertama*, mengumpulkan (*to collect*) semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi organisasi serta masyarakat yang dilayaninya. *Kedua*, melestarikan, memelihara, dan merawat seluruh koleksi perpustakaan, agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai dan tidak lekas rusak, baik karena pemakaian maupun karena usianya (*to preserve*). *Ketiga*, menyediakan dan menyajikan informasi untuk siap dipergunakan dan diberdayakan seluruh koleksi yang dihimpun di perpustakaan untuk dipergunakan oleh pemustaka dan berorientasi pada pemustaka dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, Bab V pasal 14.

Belajar secara formal merupakan proses belajar yang dilaksanakan terikat oleh waktu dan tempat, seperti kegiatan pendidikan di perguruan tinggi, baik itu instansi perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Sedangkan belajar secara informal dapat dilakukan dimana saja tanpa terikat oleh usia, waktu, dan tempat. Kegiatan belajar secara formal yang dilakukan di perguruan tinggi atau lembaga resmi yang diakui oleh pemerintah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar akan pendidikan.

Untuk mengukur keberhasilan suatu pembelajaran dalam dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi maka akan dilakukan ujian setiap akhir semester dan menghasilkan suatu nilai akademik bagi mahasiswa atau yang sering disebut IPK (indeks prestasi kumulatif), sehingga dengan melihat IPK tersebut maka mahasiswa dapat dilihat apakah dalam kegiatan belajar akan menjadi prestasi setelah memperoleh nilai IPK, semakin tinggi nilai IPK maka dapat dikategorikan mahasiswa tersebut berprestasi dalam kegiatan pembelajaran.

Begitu juga dengan perpustakaan Pascasarjana ISI Yogyakarta yang memiliki mahasiswa sejumlah 321 mahasiswa aktif dengan beberapa program studi yaitu Strata 2 Pengkajian Penciptaan Seni dan Manajemen Tata Kelola Seni, sedangkan untuk strata 3 atau doktor memiliki Program Studi Pengkajian Penciptaan Seni dengan rincian jumlah mahasiswa S2 Pengkajian Penciptaan Seni yaitu 215 orang, S2 Manajemen Tata Kelola Seni sejumlah 63 orang dan Program Doktor atau S3 sejumlah 43 orang, untuk Program Studi Pengkajian Penciptaan Seni sudah terakreditasi A, dengan penilaian ini berarti bahwa program studi tersebut memiliki program yang terarah dan terukur baik berupa proses belajar, sarana dan prasarana, lulusan berikut hasil penelitiannya pun dinilai sangat baik. Masa studi rata-rata mahasiswa Program Pascasarjana

juga terhitung cepat jika dibandingkan program-program magister lain di Indonesia, yaitu lama studi 2,23 tahun. Selain itu, prestasi yang dicapai oleh program pascasarjana ISI Yogyakarta adalah adanya kerjasama beasiswa *dual-degree* dengan *Eszterhazy Karoly University*, Hungaria dan program kuliah musim panas dengan program Master Manajemen Seni dan Budaya *University of Melbourne*. Kedua program ini membuka kesempatan bagi para mahasiswa untuk mendalami seni budaya lokal dalam konteks dan standar internasional sehingga akan lebih membuka cakrawala dan jaringan skala internasional.

Program Pascasarjana ISI Yogyakarta dalam menunjang kegiatan belajar mengajar memiliki fasilitas seperti *concer hall*, ruang galeri, ruang kuliah umum, ruang kuliah khusus tari, ruang kuliah khusus melukis, ruang diskusi dan perpustakaan sebagai sumber belajar dan tempat diskusi mahasiswa pascasarjana ISI Yogyakarta. Dalam laporan tahunan perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta tahun 2019 memiliki koleksi buku umum dan penunjang studi di pascasarjana sejumlah 4.788 judul dan 6.012 eksemplar, untuk koleksi tesis sejumlah 966 judul dan koleksi disertasi sejumlah 41, sedangkan koleksi referensi sejumlah 602 judul. Perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta dikelola oleh 2 pustakawan dan 1 tenaga honorer. Rata-rata jumlah kunjungan ke perpustakaan untuk memanfaatkan bahan pustaka yang disediakan sejumlah 25 orang sehari, sehingga rata-rata jumlah pengunjung 321 pemustaka dalam satu bulan, baik itu mahasiswa pascasarjana ataupun pemustaka yang berasal dari instansi lain yang memang membutuhkan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan pascasarjana, karena perpustakaan pasca ini mempunyai koleksi yang khusus yaitu dalam bidang seni.

Pada semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020 nilai rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa pascasarjana ISI Yogyakarta adalah 3,56 dari 314 mahasiswa magister dan doktoral. Dengan berbagai sumber daya manusia baik itu pengajar atau dosen dari ISI Yogyakarta maupun dosen terbang dari institusi lain dan juga pengajar oleh seniman ternama di Yogyakarta, pascasarjana ISI Yogyakarta berusaha semaksimal mungkin untuk

meningkatkan nilai IPK kelulusan mahasiswa dan juga jenjang waktu kuliah tidak lebih dari 2,23 bulan untuk S2. Salah satunya dengan memanfaatkan perpustakaan pascasarjana. Untuk menarik minat siswa berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan pascasarjana, perpustakaan memberikan sosialisasi perpustakaan pada materi pengenalan kampus semester 1, sehingga langkah ini sangat membantu bagi mahasiswa baru agar maksimal dalam memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta.

Berdasarkan pemaparan keadaan perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif menurut Norman K. Denzin, dalam *Handbook of Qualitative Research*, terjemahan Dariyatno (2009: 6), secara *inheren* merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, penggunaan metode yang beragam atau triangulasi mencerminkan upaya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena yang sedang dikaji.

Menurut Afifuddin (2009: 130) dalam penelitian kualitatif subjek penelitian adalah informan, atau orang yang mampu memberikan informasi berkaitan dengan penelitian tentang situasi dan kondisi penelitian tersebut. Penelitian ini mengkaji tentang peranan perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar maka peneliti memutuskan informan sebagai sumber data yang paling sesuai dan tepat berdasarkan kriteria di atas yaitu: penanggung jawab bagian kemahasiswaan, pustakawan, dan pemustaka.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Validitas data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, cara, dan waktu dalam Emzir (2016: 134). Analisis data menurut Creswell dalam Sugiyono (2018: 160), memiliki langkah-langkah berikut: menyediakan

data yang akan dianalisis, baca dan lihat seluruh data, membuat koding seluruh data, menggunakan koding sebagai bahan untuk membuat deskripsi, dan menghubungkan antar tema

C. Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan Pascasarjana ISI Yogyakarta adalah perpustakaan perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berdiri bersamaan dengan lembaga induknya yaitu Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta berdasarkan SK No. 72/DIKTI/Kep/2000, berbagai peranan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pascasarjana diantaranya melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Perpustakaan Pascasarjana ISI Yogyakarta

Sosialisasi merupakan bagian dari kegiatan promosi perpustakaan, kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan agenda materikulasi bagi mahasiswa baru pascasarjana ISI Yogyakarta baik tingkat magister dan doktoral. Tahapan dari sosialisasi ini meliputi pengenalan secara umum tentang perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta, teknik penelusuran informasi, teknik pengutipan atau sitasi, dan proses evaluasi informasi

Untuk cara sosialisasi kedua yang dilakukan oleh perpustakaan pascasarjana supaya mahasiswa lebih memanfaatkan koleksi perpustakaan dan hasil akhir mampu meningkatkan prestasi mahasiswa adalah peran aktif pustakawan untuk setiap saat menjadi teman diskusi bagi mahasiswa saat konsultasi tentang metode penelitian, teknik penulisan dan juga rujukan buku yang tepat ketika para mahasiswa memiliki tugas kuliah atau menulis tugas akhir.

Konsultasi yang dilakukan dengan mahasiswa tidak terbatas pada saat mereka berkunjung tetapi petugas perpustakaan memberikan nomor telepon mereka sehingga setiap saat pemustaka/mahasiswa dapat menghubungi melalui media sosial whatshaap dan juga *e-mail* pribadi, hal ini untuk mempermudah komunikasi apabila terjadi permasalahan dalam

memenuhi kebutuhan informasi tentang perpustakaan.

2. Implementasi Kegiatan PPs ISI Yogyakarta

Berbagai implementasi kegiatan aktivitas bersama antara perpustakaan, bagian akademik dan mahasiswa pascasarjana untuk meningkatkan prestasi mahasiswa melalui kegiatan diluar perkuliahan diantaranya:

a. Layanan khusus penelusuran e-journal

Salah satu kegiatan untuk membantu para mahasiswa pascasarjana dalam mencari literatur yang tidak tersedia di perpustakaan pascasarjana, maka di perpustakaan terdapat layanan khusus yaitu membantu penelusuran dan pencarian e-journal nasional dan internasional secara *full teks* seperti portal *ebSCO*, *proquest*, *siencedirect*, *garuda*, dan lainnya.

b. Konferensi Internasional se-Asia Pasifik

Konferensi yang dilakukan secara rutin setiap tahun ini salah satu kegiatan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa pascasarjana ISI Yogyakarta, kegiatan ini menghadirkan pemateri berasal dari berbagai negara seperti Indonesia, Jepang, Malaysia, Australia, Filipina, Finlandia. Format kegiatan ini ada dua bentuk yaitu seminar dan pameran karya, hasil dari seminar akan didokumentasikan ke dalam proseding dan jurnal internasional ICAPAS (*International Conference for Asia Pacific Art Studies*).

c. Simposium dan Pelatihan

Implementasi kegiatan yang dilaksanakan oleh bagian akademik dan perpustakaan dalam rangka meningkatkan prestasi mahasiswa



Gambar 1: Kegiatan ICAPAS di Pascasarjana ISI Yogyakarta.

pascasarjana ISI Yogyakarta yaitu simposium dan pelatihan, kegiatan ini dilakukan selama satu kali dalam satu tahun dengan menghadirkan narasumber yaitu pakar seni atau seniman dari berbagai bidang seperti seni seni kriya kayu, tekstil, fotografi, seni lukis, desain, musik dan sebagainya. Dengan adanya kegiatan simposium ini diharapkan para peserta baik mahasiswa pasca ataupun diluar mahasiswa mampu memahami secara langsung materi yang disampaikan karena didalamnya terdapat kegiatan praktek dan diskusi sesuai dengan topik yang ada dan juga terdapat nara sumber yang ahli dalam bidangnya.

d. Bedah Buku

Salah satu implementasi kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta yaitu bedah buku, kegiatan yang ditujukan bagi pemustaka atau mahasiswa pascasarjana ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi dalam bidang akademik tetapi juga berprestasi dalam bidang non akademik seperti pemustaka menjadi termotivasi melakukan penulisan dalam bentuk buku baik ilmiah maupun populer. Buku buku yang dibedah biasanya buku yang ditulis oleh dosen ISI Yogyakarta diantaranya Suwarno Wisetrotomo dengan judul Seni = Sains, M. Agus Burhan dengan judul buku Perkembangan Seni Lukis Mooi Indie sampai Pesagi di Batavia 1900-1942 dan lainnya. Dalam kegiatan bedah buku selain penulis buku sebagai narasumber utama, maka untuk pembedahnya dan moderator

yaitu mahasiswa atau pembaca dari buku tersebut. Pokok bahasan dalam bedah buku biasanya terdiri dari tampilan dan isi buku tersebut untuk tampilan bisa berupa cover, layout, jenis kertas dan juga desain buku itu sendiri, sedangkan bedah buku dari substansi isi buku meliputi gaya bahasa, gaya penulisan sesuai dengan pembaca atau tidak, konten yang dibahas.

3. Peranan Perpustakaan Pascasarjana ISI Yogyakarta

Peranan perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta sebagai tempat untuk belajar (edukasi), sumber informasi, penelitian, dan motivator merupakan hasil dari kategorisasi data penelitian yang merupakan temuan peneliti di lapangan dan sesuai dalam Depdiknas (2004: 3). Data tersebut diperoleh dari wawancara mendalam dengan beberapa informan dan dikuatkan dengan dokumentasi berupa foto/gambar aktifitas kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga menghasilkan akurasi data yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

a. Perpustakaan Pascasarjana ISI Yogyakarta sebagai Tempat Belajar

Perpustakaan sebagai tempat belajar yang sangat startegis bagi mahasiswa pascasarjana, selain tersedianya koleksi buku buku yang mendukung proses belajar, di perpustakaan tersedia *wi-fi* atau jaringan internet sehingga mahasiswa atau pemustaka dapat mencari sumber informasi selain buku yang ada, selain itu ruangan yang nyaman menjadikan kegiatan belajar di perpustakaan dapat berjalan dengan baik.



Gambar 2: Kegiatan Simposium dan Pelatihan di Pascasarjan ISI Yogyakarta.



Gambar 3: Kegiatan Bedah Buku.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta untuk memaksimalkan peran perpustakaan sebagai tempat belajar, diantaranya: menyediakan bahan pustaka yang menarik dan sesuai kebutuhan pemustaka, meningkatkan pelayanan perpustakaan agar menjadi tempat yang menyenangkan untuk dikunjungi oleh mahasiswa; menyediakan waktu atau jam berkunjung ke perpustakaan dengan memberikan tugas pada mahasiswa sehingga mereka aktif mencari bahan informasi ke perpustakaan; mengintegrasikan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar berkerjasama dengan dosen atau bagian akademik untuk memberikan tugas kepada mahasiswa yang berkaitan dengan literatur di perpustakaan.

b. Perpustakaan Pascasarjana ISI Yogyakarta sebagai Sumber Informasi

Perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta memiliki peranan sebagai sumber informasi baik yang bersifat primer yaitu literatur yang bersifat ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian ataupun artikel ilmiah yang dilanggan oleh perpustakaan yang sesuai dengan bidang kajian dan penciptaan seni mahasiswa pascasarjana, koleksi primer ini merupakan salah satu koleksi unggulan yang dimiliki oleh perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta karena salah satu koleksi karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika ISI Yogyakarta, sehingga tidak dimiliki oleh Perpustakaan yang lain dan perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta menjadi literatur rujukan bagi mahasiswa seni di Indonesia. Selain koleksi primer koleksi yang bersifat sekunder seperti ensiklopedi, kamus, katalog karya dan bibliografi menjadi sarana sumber belajar mahasiswa pascasarjana ISI Yogyakarta. Perpustakaan pascasarjana selain menyediakan sumber informasi tercetak juga menyediakan koleksi layanan elektronik berupa *e-book*, *e-journal* yang ada didalam portal Garuda, selain itu perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta melayani mahasiswa untuk menjadi anggota di Perpustakaan Nasional

Republik Indonesia secara gratis sehingga dapat mengakses berbagai layanan didalamnya termasuk layanan *e-resources*.

Perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta memang menyediakan berbagai koleksi dalam bidang seni dan juga bidang lain yang berkaitan dengan seni seperti antropologi, sosial, psikologi, dan juga *practice based research*, sehingga akan menambah sumber informasi bagi pemustaka untuk kelancaran studi mereka.

c. Perpustakaan Pascasarjana ISI Yogyakarta sebagai Tempat Penelitian

Salah satu peranan perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta yaitu sebagai tempat penelitian bagi mahasiswa dan civitas akademika ISI Yogyakarta, civitas akademika ISI Yogyakarta merasa nyaman melakukan kegiatan penelitian di perpustakaan karena terdapat fasilitas yang mendukung seperti ruangan ber-AC, ada ruang khusus kedap suara, tersedia jaringan internet, terdapat berbagai koleksi yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan sehingga terdapat solusi jika ada permasalahan dalam penulisan, dan juga ada pustakawan sebagai tempat untuk bertanya sekaligus teman diskusi dalam penulisan, mulai dari metode penulisan, metode penelitian hingga sumber bacaan yang harus dibaca sehingga akan mempermudah dalam penelitian. Setiap tahun saja ada empat pustakawan yang memiliki tugas pokok dalam melakukan pengkajian atau penelitian, salah satunya meneliti tentang perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta, selain itu juga civitas akademika lainya mahasiswa, dosen dan karyawan yang membutuhkan berbagai bacaan yang dapat mendukung studi ataupun berbagai kebutuhan informasi baik ilmiah maupun non ilmiah di perpustakaan pascasarjana menyediakan berbagai koleksi tersebut.

d. Perpustakaan Pascasarjana ISI Yogyakarta sebagai Motivator

Salah satu peranan perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta yaitu sebagai motivator, dengan adanya koleksi yang

dimiliki, sarana yang nyaman dan juga pustakawan yang ramah ternyata hal ini dijadikan oleh pemustaka sebagai motivator dalam proses studi mereka, keberhasilan dalam menghasilkan suatu tugas akhir dapat berupa karya tulis ataupun karya seni lainnya merupakan indikator keberhasilan mahasiswa pascasarjana ISI Yogyakarta, hal ini tidak terlepas dari peran perpustakaan ISI Yogyakarta dalam memberikan pelayanan sesuai keinginan dari mahasiswa untuk menjadikan perpustakaan salah satu motivasi untuk dapat menyelesaikan studi mereka di pascasarjana ISI Yogyakarta.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian peranan perpustakaan pascasarjana dalam meningkatkan prestasi mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama perpustakaan pascasarjana melakukan sosialisasi baik secara berkelompok ataupun individu kepada mahasiswa agar mereka dapat dengan mudah dan cepat untuk memanfaatkan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, kegiatan sosialisasi secara berkelompok dilakukan ketika penerimaan mahasiswa baru, sedangkan sosialisasi secara individu dilakukan secara langsung ketika mahasiswa datang ke perpustakaan atau ketika memanfaatkan layanan referensi virtual. Kedua implementasi dari peranan perpustakaan pascasarjana untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti layanan khusus penelusuran e-journal, konferensi internasional se-Asia Pasifik, simposium dan pelatihan serta bedah buku. Ketiga peranan perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta sesuai dengan buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi yaitu sebagai tempat untuk belajar (edukasi) dengan dukungan fasilitas dan suasana yang nyaman, sumber informasi melalui berbagai koleksi primer dan sekunder, penelitian saat mahasiswa melakukan penulisan tugas makalah dan tugas akhir (penyusunan thesis dan disertasi), dan motivator bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti studi atau pembelajaran di program pascasarjan ISI Yogyakarta.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran yang dapat diterapkan di perpustakaan pascasarjana ISI Yogyakarta diantaranya:

1. Perlu penambahan SDM atau pustakawan yang memiliki pengetahuan lebih dalam hal komunikasi dengan pemustaka, literasi informasi dan teknologi informasi untuk menunjang kebutuhan pemustaka tingkat pascasarjana.
2. Dengan semakin banyaknya koleksi tercetak yang dimiliki maka perlu penambahan ruang untuk koleksi meliputi rak buku, mebeler untuk membaca serta penambahan fasilitas pada ruang audio visual seperti komputer untuk diskusi.
3. Perlu dipertimbangkan untuk penambahan jam/waktu layanan karena pemustaka sering ke perpustakaan pada waktu sore hari.
4. Penambahan langganan jualan elektronik yang berkaitan dengan bidang subjek seni, tata kelola seni, manajemen seni, psikologi seni serta seni pariwisata.
5. Penambahan layanan baru seperti layanan konsultasi bagi pemustaka yang memiliki kesulitan dalam hal penulisan tugas akhir sehingga akan sangat membantu dalam hal penyediaan referensi dan teknik penulisan sitasi menggunakan Mendeley, Zetero, EndNote dan lainnya.

Kepustakaan

- Agustiawan. 2018. *Evaluasi Kualitas Layanan UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta Berdasarkan Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Afifuddin. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia
- Denzin, Norman K, Yvonna S. Lincoln (ed.). 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terj. Dariyatno dkk, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. Suryandari, Sofia Yustiani (ed.). 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.

Undang-undang dan Peraturan

Indonesia. 2007. *Undang-Undang No. 43 tentang Perpustakaan.*

Indonesia. 2000. *Surat Keputusan No. 72 tentang*

Pendidikan Tinggi Bidang Seni.

Indonesia. 2004. *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi.*